

## Kontribusi Kecepatan dan Kelincahan Terhadap Kemampuan Menggiring Bola di Klub Sepakbola Warna Agung FC Serapung Kabupaten Pelalawan

Reksi Setiawan<sup>1</sup>, Leni Apriani<sup>2</sup>

Email: [reksisetiawan@student.uir.ac.id](mailto:reksisetiawan@student.uir.ac.id)<sup>1</sup> [leniapriani@edu.uir.ac.id](mailto:leniapriani@edu.uir.ac.id)<sup>2</sup>  
Riau Islamik Islami

### ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kontribusi kecepatan dan kelincahan terhadap kemampuan menggiring bola di klub klub sepakbola Warna Agung FC Serapung Kabupaten Pelalawan. Adapun jenis penelitian ini adalah korelasi ganda. Sampel pada penelitian ini adalah atlet U-23 klub Warna Agung FC Serapung Kabupaten Pelalawan yang berjumlah 22 orang. Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes menggiring bola, tes kecepatan lari 40 meter, dan tes kelincahan/ tes *shuttle run*. Teknik analisa data yang digunakan adalah menghitung nilai kontribusi dari hasil nilai korelasi ganda. Berdasarkan pada hasil analisis data diketahui bahwa (1) Terdapat kontribusi kontribusi kecepatan terhadap kemampuan menggiring bola di klub sepakbola warna agung FC serapung kabupaten pelalawan dengan besarnya  $r_{xy}$  yakni 0,301 dengan besarnya kontribusi 9,05%. (2) kontribusi kelincahan terhadap kemampuan menggiring bola di klub seoakbola warna agung FC serapung kabupaten pelalawan dengan besarnya  $r_{xy}$  yakni 0,717 dengan besarnya kontribusi 51,38%. (3) kontribusi kecepatan dan kelincahan terhadap kemampuan menggiring bola di klub sepakbola warna agung fc serapung kabupaten pelalawan dengan besarnya  $r_{y.12}$  yakni 0,762, dengan dengan besarnya kontribusi 58,11%, dan nilai  $f$  adalah 13,180 dengan  $f_{tabel}$  adalah 3,49 dan  $t$  adalah 5,268 dengan  $t_{tabel}$  adalah 1,73.

**Kata Kunci:** Kecepatan, Kelincahan, Kemampuan Menggiring Bola

### ABSTRACT

*The aim of this research is to determine the contribution of speed and agility to the ability to dribble the ball at the Warna Agung FC Serapung football club, Pelalawan Regency. This type of research is multiple correlation. The sample in this study was the U-23 athletes from the Warna Agung FC Serapung club, Pelalawan Regency, totaling 22 people. The research instruments used were a ball dribbling test, a 40 meter running speed test, and an agility test/shuttle run test. The data analysis technique used is calculating the contribution value from the results of the multiple correlation value. Based on the results of data analysis, it is known that (1) There is a contribution of speed to the ability to dribble the ball at the Warna Agung FC Serabung football club, Pelalawan Regency with a magnitude of  $r_{xy}$ , namely 0.301 with a contribution of 9.05%. (2) the contribution of agility to the ability to dribble the ball at the Warna Agung FC Serabung football club, Pelalawan Regency with the magnitude of  $r_{xy}$ , namely 0.717 with a contribution of 51.38%. (3) the contribution of speed and agility to the ability to dribble the ball at the Warna Agung FC Serabung Football Club, Pelalawan Regency with a magnitude of  $r_{y.12}$ , namely 0.762, with a contribution of 58.11%, and the value of  $f$  is 13.180 with  $f_{tabel}$  being 3.49 and  $t$  is 5.268 with  $t_{tabel}$  1.73.*

**Keywords :** Speed, Agility, Dribbling

Copyright © 2024 Reksi Setiawan<sup>1</sup>, Leni Apriani<sup>2</sup>

Corresponding Author : Universitas Islam Riau<sup>1,2</sup>

Email : [reksisetiawan@student.uir.ac.id](mailto:reksisetiawan@student.uir.ac.id)<sup>1</sup> [leniapriani@edu.uir.ac.id](mailto:leniapriani@edu.uir.ac.id)

## PENDAHULUAN

Olahraga adalah merupakan salah satu bagian dari suatu pendidikan. Individu dan masyarakat yang mengutamakan gerakan-gerakan jasmani yang dilakukan secara sadar, terstruktur, sistematis dalam menuju sebuah aktivitas yang lebih baik, tinggi lagi. Olah adalah melatih diri, menjadikan diri seseorang yang terampil, sedangkan raga adalah badan atau tubuh, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa olahraga adalah Aktivitas diri manusia dari waktu ke waktu semakin meningkat, hal ini tentu dapat membuat tubuh kita menjadi capek dan lelah, solusi terbaik selain menjaga pola makan dan pola waktu istirahat yang cukup, maka diperlukan juga dengan aktivitas olahraga yang rutin dan teratur.

Olahraga telah memberikan kontribusi yang positif dan nyata bagi peningkatan kemampuan kesehatan masyarakat, Kegiatan keolahragaan di tengah tengah masyarakat telah banyak mengalami kemajuan. Kemajuan ini di dorong dari tingkat sumber daya manusia yang semakin berkembang (Sasmarianto et al., 2022). Manfaat olahraga bagi tubuh manusia dapat membantu melindungi dari penyakit seperti stroke, jantung, diabetes, tekanan darah tinggi, obesitas, osteoporosis, nyeri punggung, dan dapat meningkatkan suasana hati dan mengurangi stres (Rais & Apriani, 2023). Di samping itu juga dibutuhkan dukungan pemerintah dalam peningkatan olahraga.

Sebagaimana dijelaskan dalam Peraturan Presiden Nomor 86 Tahun 2021 tentang Desain Besar Olahraga Nasional yang selanjutnya disingkat DBON adalah dokumen rencana induk yang berisikan arah kebijakan pembinaan dan pengembangan keolahragaan nasional yang dilakukan secara efektif, efisien, unggul, terukur, sistematis, akuntabel, dan berkelanjutan dalam lingkup olahraga pendidikan, olahraga rekreasi, olahraga prestasi, dan industri olahraga (DBON, 2021).

DBON di atas bermaksud untuk melakukan pembinaan olahraga yang bertujuan untuk suatu proses belajar dengan melepaskan hal-hal yang sudah dimiliki dan mempelajari hal-hal baru yang belum dimiliki, dengan tujuan membantu orang yang menjalaninya untuk membetulkan dan mengembangkan pengetahuan dan kecakapan yang sudah ada serta mendapatkan pengetahuan dan kecakapan yang baru untuk mencapai tujuan hidup dan kerja yang sedang dijalani secara lebih efektif. Salah satu cabang olahraga yang dapat dikembangkan melalui proses pembinaan pada olahraga sepakbola.

Perkembangan zaman dan kemajuan teknologi saat ini telah banyak ditemukan alat-alat olahraga yang mampu mendukung olahraga tersebut bahkan menjadi tolak ukur bagi pelatih dalam menerapkan latihan terhadap cabang olahraga yang ditanganinya (Kamarudin, Zulraflia, Irma, 2023).

Sepakbola dikenal juga sebagai olahraga *beautiful game* yang merupakan disiplin olahraga yang dimainkan oleh dua tim salah satu jenis olahraga permainan yang dimainkan oleh dua regu, setiap regu terdiri atas 11 pemain, permainan dilakukan di lapangan berumput yang dibatasi oleh garis-garis dan dua gawang di ujung lapangan. Sepakbola adalah olahraga menendang bola dengan menggunakan kaki.

Permainan sepakbola dimainkan di lapangan datar berbentuk segi panjang diantara 100 sampai 110 meter (Alfandra et al., 2022). Setiap tim berusaha mencetak gol dengan memasukkan bola ke dalam gawang lawan menggunakan kaki, kepala atau bagian tubuh lainnya yang diperbolehkan. Pertandingan sepakbola terdiri dari dua babak, masing-masing babak berlangsung selama 45 menit dengan jeda istirahat 15 menit. Tim yang mencetak gol terbanyak pada saat pertandingan berakhir, maka dialah pemenangnya. Untuk menjaga *fair play*, sepakbola memiliki aturan yang ketat dan diawasi oleh wasit, finalti dan kartu kuning/kartu merah diberikan sebagai sanksi pelanggaran tertentu dan peraturan pertandingan dikelola oleh organisasi sepakbola yang dikenal dengan nama FIFA.

Prestasi terbaik atau biasa disebut prestasi puncak pada pembinaan olahraga dibutuhkan suatu cara *planing* yang terencana secara berjenjang, teratur, dan kontinu dengan kata lain bahwa metode persiapan dimaksud meliputi segala cara yang dimulai dari pembuatan program latihan, penerapan, program di lapangan dan sampai pada analisis program latihan secara bertingkat sesuai dengan target yang ingin di capai (Azanuddin, Hermanzoni, Roma Irawan, 2020).

Dalam permainan sepakbola terdapat beberapa teknik dasar yang harus dikuasai oleh pemain yang diantaranya adalah teknik *dribble*, *passing*, *heading* dan *shooting*. Namun peneliti hanya membahas lebih dalam lagi hanya pada teknik menggiring/ *dribling* saja. Menggiring bola/ membawa atau menguasai bola dalam suatu permainan sepakbola dengan tujuan untuk membuka peluang dalam mencetak gol ke gawang

lawan serta melakukan pengontrolan terhadap bola, agar bola tersebut tidak mudah direbut oleh pihak lawan pada saat bermain sepakbola.

Menggiring bola adalah membawa bola dengan kaki dengan tujuan melewati lawan. Menggiring bola berguna untuk melewati lawan, mencari kesempatan memberi umpan kepada kawan dan untuk menahan bola tetap ada dalam penguasaan (Ariestika et al., 2022). Di dalam menggiring bola ada beberapa faktor yang mempengaruhinya seperti faktor teknik, faktor teknik sangat berperan sekali, dengan memiliki teknik yang baik, maka kemampuan menggiring bola atlet akan menjadi lebih maksimal, ditambah lagi dengan kecepatan yang baik pada saat menggiring bola, hal ini berperan agar pada saat menggiring bola, pergerakan tidak mudah dibaca oleh pihak lawan. Oleh karena itu diperlukanlah faktor kondisi fisik yang baik seperti kecepatan.

Kecepatan merupakan kemampuan dalam mengerjakan kegiatan secara berkesinambungan dalam waktu yang sesingkat – singkatnya (Mardiansyah et al., 2021). Kecepatan juga dapat membantu kemampuan atlet dalam menggiring bola, selain kecepatan, faktor lain yang dapat mempengaruhi kemampuan seorang atlet dalam menggiring bola adalah faktor kelincahan.

Kelincahan adalah kemampuan untuk mengubah posisi tubuh atau arah gerakan tubuh dengan cepat ketika sedang bergerak cepat tanpa kehilangan keseimbangan atau kesadaran orientasi terhadap posisi tubuh. Dalam komponen kelincahan ini sudah termasuk unsur mengelak dengan cepat, mengubah posisi tubuh dengan cepat, bergerak lalu berhenti dan dilanjutkan dengan bergerak secepatnya (Syah et al., 2023).

Berdasarkan hasil observasi di lapangan. Peneliti menemukan bahwa kemampuan teknik menggiring bola atlet masih kurang baik, hal ini terlihat pada saat atlet menggiring bola, pergerakan membawa bola atlet masih terlihat kaku dan belum maksimal pergerakan menggiringnya, hal ini juga terlihat pada saat bola dihadang oleh pihak lawan, bola tersebut dengan mudahnya pihak lawan dalam merebut bola tersebut dari kaki pemain tersebut, sehingga pergerakan menggiring bola tidak berjalan sebagaimana mestinya yang diharapkan. Kecepatan atlet dalam menggiring bola juga masih belum terlihat cepat, hal ini ditandai pada saat atlet membawa bola, pergerakannya masih belum rilek, hal ini juga bisa dipengaruhi oleh faktor kelincahan, karena kelincahan juga bisa membantu pergerakan tubuh atlet pada saat menggiring bola, oleh karena itu perlunya peningkatan latihan yang mengarah kepada kecepatan pada saat membawa bola, kelincahan tubuh pada saat menggiring bola tersebut, sehingga kecepatan dan kelincahan atlet pada saat menggiring bola menjadi lebih maksimal.

Berdasarkan uraian di atas, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian tentang keterampilan menggiring bola dengan judul “Kontribusi Kecepatan dan Kelincahan Terhadap Kemampuan Menggiring Bola Atlet di Klub Sepakbola Warna Agung FC Serapung Kabupaten Pelalawan”.

## **METODE PENELITIAN**

Adapun jenis penelitian ini adalah korelasional atau hubungan dengan membandingkan hasil pengukuran yang berbeda, agar dapat menentukan tingkat hubungan antara variabel-variabel tersebut. (Arikunto, 2006). Teknik kolerasi digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan antara dua variabel/ lebih, bila data dua/lebih variabel berbentuk interval atau ratio, dan sumber data dari dua variabel atau lebih tersebut adalah sama. Dalam hal ini sebagai variabel bebas adalah Kecepatan ( $X_1$ ) dan Kelincahan ( $X_2$ ), serta menggiring bola (*dribble*) sebagai variabel terikat ( $Y$ ). Untuk lebih jelas dapat dilihat desain penelitian di bawah ini:

## **PEMBAHASAN**

Dalam sub bab ini dilakukan pemaparan dari hasil penelitian yaitu tentang kontribusi kecepatan dan kelincahan terhadap kemampuan menggiring bola di Klub Sepakbola Warna Agung FC Serapung Kabupaten Pelalawan. Adapun hasil deskripsi data dari hasil tes pengukuran antara kecepatan sebagai variabel bebas ( $X^1$ ), Kelincahan ( $X^2$ ) terhadap kemampuan menggiring bola di Klub Sepakbola Warna Agung FC Serapung Kabupaten Pelalawan sebagai variabel terikat ( $Y$ ) adalah sebagai berikut.

**1. Data Pelaksanaan Tes Kecepatan di Klub Warna Agung FC Serapung Kabupaten Pelalawan**

Untuk mengetahui kecepatan di Klub Sepakbola Warna Agung FC Serapung Kabupaten Pelalawan dapat menggunakan tes lari 40 meter. Berdasarkan tes yang dilakukan terhadap 22 atlet, maka dapat digambarkan hasil nilai tertinggi dan hasil nilai terendah. Nilai tertinggi adalah 7,70 sedangkan nilai terendah yaitu 6,02 dengan rata-rata kecepatan adalah 6,90.

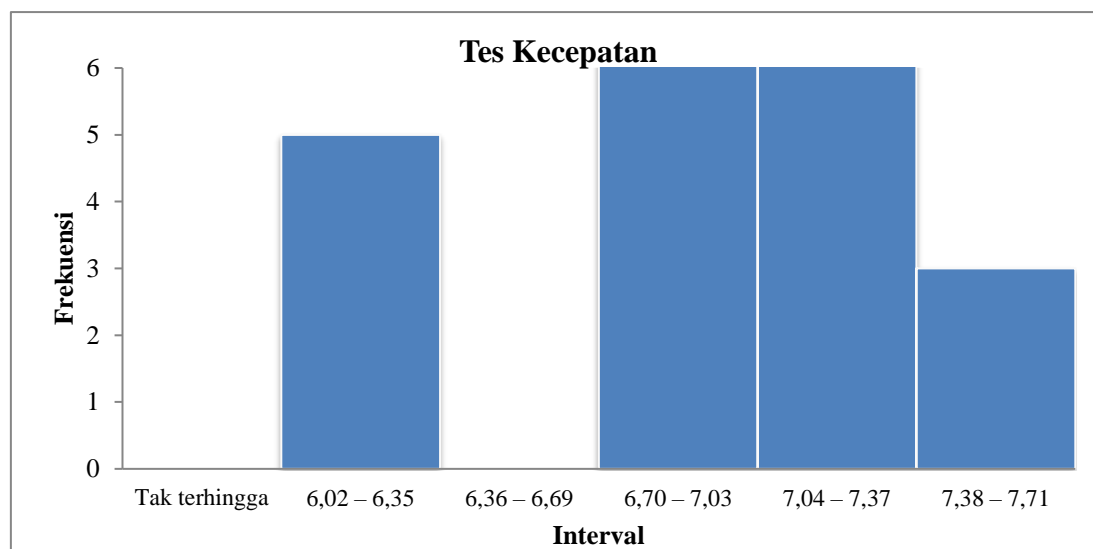
Dari hasil interval tes kecepatan atlet Klub Sepakbola Warna Agung FC Serapung Kabupaten Pelalawan yang mendapatkan nilai antara 6,02 – 6,35 adalah sebanyak 5 orang dengan persentase 23%, sedangkan atlet yang mendapatkan nilai antara 6,36 – 6,69 adalah sebanyak 0 orang dengan persentase 0%, sedangkan atlet yang mendapatkan nilai antara 6,70 – 7,03 adalah sebanyak 7 orang dengan persentase 32%, sedangkan atlet yang mendapatkan nilai antara 7,04 – 7,37 adalah sebanyak 7 orang dengan persentase 32%, sedangkan atlet yang mendapatkan nilai antara 7,38 – 7,71 adalah sebanyak 3 orang dengan persentase 14%. Untuk lebih jelas dapat melihat tabel di bawah ini.

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Tes Kecepatan Terhadap Kemampuan Menggiring Bola di Klub Sepakbola Warna Agung FC Serapung Kabupaten Pelalawan**

No	Interval	Frekuensi	Persentase
1	6,02 – 6,35	5	23%
2	6,36 – 6,69	0	0%
3	6,70 – 7,03	7	32%
4	7,04 – 7,37	7	32%
5	7,38 – 7,71	3	14%
<b>Jumlah</b>		<b>22</b>	<b>100%</b>

**Data Olahan 2024**

Selanjutnya dari hasil distribusi data tes kecepatan atlet di klub Sepakbola Warna Agung FC Serapung Kabupaten Pelalawan di atas, dapat kita klasifikasikan pada diagram di bawah ini.



**Grafik 1. Histogram Tes Kecepatan Atlet di Klub Warna Agung FC Serapung Kabupaten Pelalawan**

**2. Data Pelaksanaan Tes Kelincahan Atlet di Klub Sepakbola Warna Agung FC Serapung Kabupaten Pelalawan**

Untuk mengetahui kelincahan atlet di Klub Sepakbola Warna Agung FC Serapung Kabupaten Pelalawan dapat menggunakan tes *shuttle run*. Berdasarkan tes yang dilakukan terhadap 22 atlet, maka

dapat digambarkan hasil nilai tertinggi dan hasil nilai terendah. Nilai tertinggi adalah 11,98, sedangkan nilai terendah yaitu 9,59 dengan rata-rata kelincahan adalah 10,69.

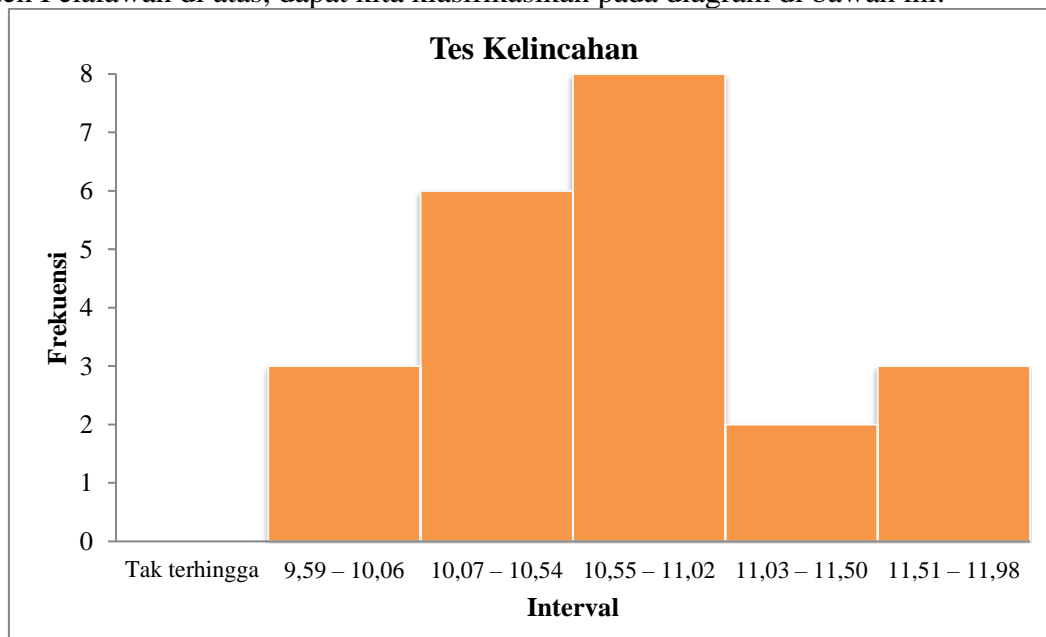
Dari hasil interval tes *shuttle run* atlet Klub Sepakbola Warna Agung FC Serapung Kabupaten Pelalawan yang mendapatkan nilai antara 9,59 – 10,06 adalah sebanyak 3 orang dengan persentase 14%, sedangkan atlet yang mendapatkan nilai antara 10,07 – 10,54 adalah sebanyak 6 orang dengan persentase 27%, sedangkan atlet yang mendapatkan nilai antara 10,55 – 11,02 adalah sebanyak 8 orang dengan persentase 36%, sedangkan atlet yang mendapatkan nilai antara 11,03 – 11,50 adalah sebanyak 2 orang dengan persentase 9%, sedangkan atlet yang mendapatkan nilai antara 11,51 – 11,98 adalah sebanyak 3 orang dengan persentase 14%. Untuk lebih jelas dapat melihat tabel di bawah ini.

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Tes Kelincahan Terhadap Kemampuan Menggiring Bola di Klub Sepakbola Warna Agung FC Serapung Kabupaten Pelalawan**

No	Interval	Frekuensi	Persentase
1	9,59 – 10,06	3	14%
2	10,07 – 10,54	6	27%
3	10,55 – 11,02	8	36%
4	11,03 – 11,50	2	9%
5	11,51 – 11,98	3	14%
<b>Jumlah</b>		<b>22</b>	<b>100%</b>

**Data Olahan 2024**

Selanjutnya dari hasil distribusi data tes kelincahan atlet di klub Warna Agung FC Serapung Kabupaten Pelalawan di atas, dapat kita klasifikasikan pada diagram di bawah ini.



**Grafik 2. Histogram Tes Kelincahan Atlet di Klub Warna Agung FC Serapung Kabupaten Pelalawan**

### **3. Data Pelaksanaan Tes Kemampuan Menggiring Bola Di di Klub Sepakbola Warna Agung FC Serapung Kabupaten Pelalawan**

Untuk mengetahui kecepatan di Klub Sepakbola Warna Agung FC Serapung Kabupaten Pelalawan dapat menggunakan tes lari 40 meter. Berdasarkan tes yang dilakukan terhadap 22 atlet, maka dapat digambarkan hasil nilai tertinggi dan hasil nilai terendah. Nilai tertinggi adalah 7,70 sedangkan nilai terendah yaitu 6,02 dengan rata-rata kecepatan adalah 6,90.

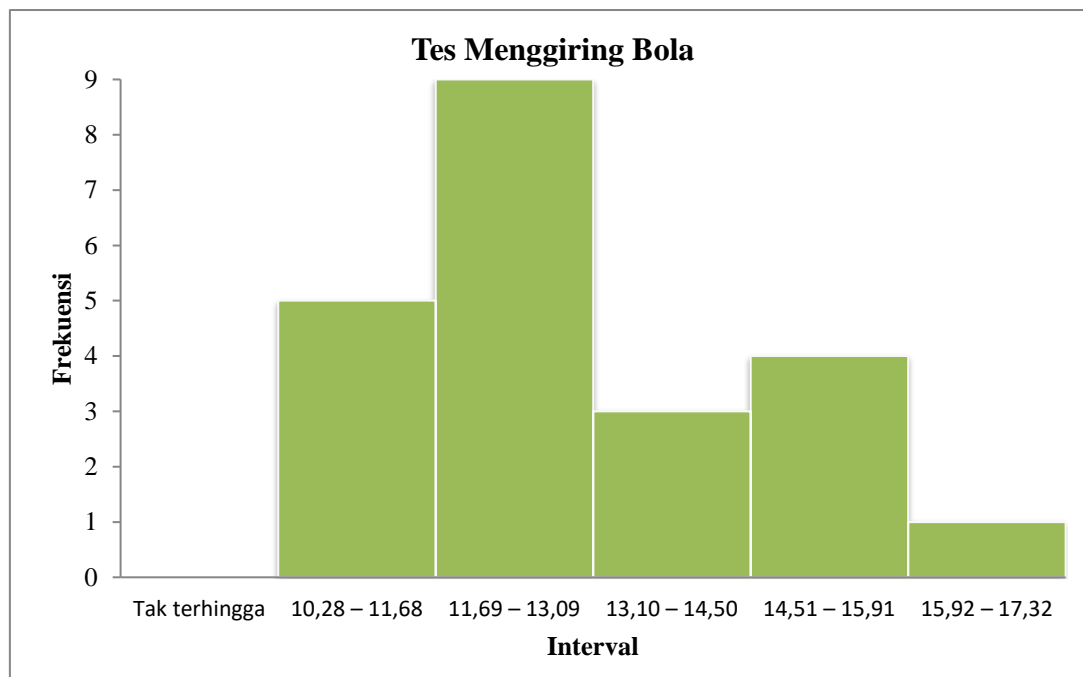
Dari hasil interval tes kemampuan menggiring bola di Klub sepakbola Warna Agung FC Serapung Kabupaten Pelalawan yang mendapatkan nilai antara 10,28 – 11,68 adalah sebanyak 5 orang dengan persentase 23%, sedangkan atlet yang mendapatkan nilai antara 11,69 – 13,09 adalah sebanyak 9 orang dengan persentase 41%, sedangkan atlet yang mendapatkan nilai antara 13,10 – 14,50 adalah sebanyak 3 orang dengan persentase 14%, sedangkan atlet yang mendapatkan nilai antara 14,51 – 15,91 adalah sebanyak 4 orang dengan persentase 18%, sedangkan atlet yang mendapatkan nilai antara 15,92 – 17,32 adalah sebanyak 1 orang dengan persentase 5%. Untuk lebih jelas dapat melihat tabel di bawah ini. Untuk lebih jelas dapat melihat tabel di bawah ini.

**Tabel 3. Tes Kemampuan Menggiring Bola di Klub Sepakbola Warna Agung FC Serapung Kabupaten Pelalawan**

No	Interval	Frekuensi	Persentase
1	10,28 – 11,68	5	23%
2	11,69 – 13,09	9	41%
3	13,10 – 14,50	3	14%
4	14,51 – 15,91	4	18%
5	15,92 – 17,32	1	5%
<b>Jumlah</b>		<b>22</b>	<b>100%</b>

**Data Olahan 2024**

Selanjutnya dari hasil distribusi data tes menggiring bola di klub Sepakbola Warna Agung FC Serapung Kabupaten Pelalawan di atas, dapat kita klasifikasikan pada diagram di sebelah ini.



**Grafik 3. Histogram Tes Menggiring Bola Di Klub Sepakbola Warna Agung FC Serapung Kabupaten Pelalawan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data peneliti, bahwa kontribusi  $X_1$  terhadap  $Y$  adalah 0,301 dengan besarnya kontribusi adalah 9,05%, kontribusi  $X_2$  terhadap  $Y$  adalah 0,717 dengan besarnya kontribusi adalah 51,38%, dan kontribusi  $r_{y.12}$  adalah 0,762 dengan besarnya kontribusi adalah 58,11%.

Nilai  $F$  adalah 13,180 dan  $F_{tabel}$  3,49 serta Nilai  $t$  adalah 5,268, untuk melihat besarnya sumbangan antara variabel  $X^1$  dan  $X^2$  terhadap  $Y$  adalah 5,268 dengan  $t_{tabel}$  adalah 1,73, sehingga terdapat kontribusi

Kecepatan dan Kelincahan Terhadap Kemampuan Menggiring Bola di Klub Sepakbola Warna Agung FC Serapung Kabupaten Pelalawan.

Dari hasil analisis data yang dikemukakan sebelumnya, kontribusi  $X_1$  terhadap  $Y$  adalah 0,301 dengan besarnya kontribusi adalah 9,05%, kontribusi  $X_2$  terhadap  $Y$  adalah 0,717 dengan besarnya kontribusi adalah 51,38%, dan kontribusi  $r_{y.12}$  adalah 0,762 dengan besarnya kontribusi adalah 58,11%.

Kecepatan kemampuan berpindah dari satu tempat ke tempat lain dalam waktu yang paling singkat. Untuk itu kecepatan merupakan komponen yang penting dalam cabang olahraga sepak bola salah satunya teknik menggiring bola dalam permainan sepakbola yang saling berkaitan dengan kelincahan seorang pemain. Kelincahan adalah kemampuan mengubah arah dengan cepat dan tepat, selagi tubuh bergerak dari suatu tempat ketempat lain. Seseorang yang mampu merubah satu posisi kesatu posisi yang berbeda dengan kecepatan tinggi dan koordinasi gerak yang baik, berarti kelincahannya cukup baik. Menggiring adalah suatu gerakan membawa bola dengan menggunakan kaki untuk daerah pertahanan lawan dan untuk mengelak penjagaan lawan dalam permainan sepakbola. Selain dari faktor di atas, faktor lain yang ikut berpengaruh seperti faktor dalam melakukan pengambilan data yang menjadi kendala, waktu penyesuaian antara jam olahraga dengan waktu pengambilan data.

Berdasarkan uraian di atas, dapat kita simpulkan bahwa  $F_{hitung} = 13,180$  ( $F_{tabel} = 3,49$ ), Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima ( $13,180 > 3,49$ ), artinya terdapat hubungan antara  $X^1$  dan  $X^2$  secara bersama-sama terhadap  $Y$ . Dan  $t = 5,268$  ( $F_{tabel} = 1,73$ ), atau ( $5,268 > 1,73$ ), maka  $H_0$  ditolak artinya terdapat hubungan yang berarti antara kecepatan dan kelincahan terhadap kemampuan menggiring bola di Klub Sepakbola Warna Agung FC Serapung Kabupaten Pelalawan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari analisis data, maka disimpulkan bahwa :

1. Kontribusi kecepatan terhadap kemampuan menggiring bola di klub Sepakbola Warna Agung FC Serapung Kabupaten Pelalawan dengan besarnya  $r_{xy}$  yakni 0,301 dengan besarnya kontribusi 9,05%.
2. Kontribusi kelincahan terhadap kemampuan menggiring bola di klub Seoakbola Warna Agung FC Serapung Kabupaten Pelalawan dengan besarnya  $r_{xy}$  yakni 0,717 dengan besarnya kontribusi 51,38%.
3. Kontribusi kecepatan dan kelincahan terhadap kemampuan menggiring bola di Klub Sepakbola Warna Agung FC Serapung Kabupaten Pelalawan dengan besarnya  $r_{y.12}$  yakni 0,762, dengan dengan besarnya kontribusi 58,11%, dan nilai  $F$  adalah 13,180 dengan  $F_{tabel}$  adalah 3,49 dan  $t$  adalah 5,268 dengan  $t_{tabel}$  adalah 1,73.

## REFERENSI

- Alfandra, A., Yani, A., & Thomas, A. (2022). *The Influence of Moving and Fixed Target Training Methods, Eye-Foot Coordination on the Accuracy of Passing Soccer (UIR Football School Age-16)*. *INSPIREE: Indonesian Sport Innovation Review*, 3(02), 118–127. <https://doi.org/10.53905/inspiree.v3i02.84>
- Ariestika, E., Amni, H., & Dinsyah, A. P. (2022). Keterampilan Menggiring Bola: Apakah Ada Hubungan Kecepatan Dan Kelincahan Pada Pemain Sepakbola? *Jurnal Pelita Ilmu Keolahragaan*, 02(01).
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta. Renika Cipta.
- Azanuddin, hermanzoni, roma irawan, irfan arifianto. (2020). *pengaruh latihan pliometrik terhadap kemampuan heading*. 873–883.
- DBON, P. P. N. 86 T. 2021 tentang. (2021). *Salinan undang-undang DBON*.
- Kamarudin, Zulraflia, Irma, A. (2023). *Latihan Pliometrik dan Kecepatan terhadap Kemampuan Tendangan Sabit*. 5(1), 66–73.
- Mardiansyah, A., Alsaudi, A., & ... (2021). Hubungan Antara Kelincahan Dan Kecepatan Terhadap Keterampilan Menggiring Bola Pada Peserta Ekstrakurikuler Futsal. *Prosiding*.
- Rais, D. M., & Apriani, L. (2023). Tingkat Kondisi Fisik Pemain Futsal Di Mts Masmur Pekanbaru. *Jurnal Olahraga Dan Kesehatan*, 1(3), 927–939.

- Sasmarianto, M., Yani, A., & Candra, A. (2022). Peningkatan Sumber Daya Manusia dengan Berolahraga pada Masyarakat di Kampung Barumbung Baru, Kec Dayun Kab. Siak. *Community Education Engagement Journal*, 3(1), 57–62.
- Syah, I., Rusli, M., & Suhartiwi. (2023). Hubungan Kelincahan Dengan Kemampuan Menggiring Bola Dalam Permainan Sepak Bola Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Loghia. *Journal Olympic*, 3(1).